

Kamis, 16 November 2000

Kecil Itu Indah Di Galeri Edwin

Tradisi menyuguhkan lukisan dengan format kecil yang tetap berpegang pada prinsip "Kecil Itu Indah" menjelang akhir tahun, kembali digelar 15 - 26 November 2000 di Galeri Edwin, Jalan Kemang Raya 21 Jakarta Selatan.

Pameran yang berlangsung untuk kedelapan kalinya ini bertajuk *Ketudupan di Abad Baru*, diikuti oleh 32 pelukis yang bobot karyanya tidak diragukan lagi.

Pimpinan galeri - Edwin Rahardjo menjelaskan tema ini disuguhkan menanggapi situasi perkembangan seni rupa Indonesia, bahkan kelangsungan kebudayaan Indonesia.

Ukuran karya-karya kecil yang ditampilkan dalam pameran ini tidak berarti menjadikan kualitas karya jadi 'soal kecil'. Sebaliknya karya dengan format kecil ini justru mengundang kolektor memasuki persoalan yang jauh lebih 'besar' dari sekedar ukuran sentimeter.

Pelukis yang ditampilkan dari berbagai daerah, usia dan latar belakang berbeda ini adalah AD Pirous, Adi Gunawan, AY Kuncana, Buddy Siswanto, Bunga Jeruk, Deden Sambas, Dikdik Sayahdikumullah, Faizin, Handiwirman, I Nyoman Triarta AP, I Wayan Wirawan, Koeboe Sarawan, Muhamad Muchtar, Narko Hanjaya, Pande Ketut Taman, Permadi Lios-

ta, Probo, Rilantono, Rudi Mantofani, S Teddy D, F Sigit Santosa, Soetjahjo Widodo, Soetopo, Sri Yunnah, Sudarisman, Suminto, Susilo Budi Purwanto, Ugo Untoro, William Swanty, Yunizar, Djoko Pekik, dan Sunaryo.

Sekitar 140 lukisan yang digelar rata-rata berukuran 20x20 cm, 20x25cm, 20x30cm, dan 30x25 cm dengan corak dan tema bervariasi. Antara lain *Komposisi Putih Dengan Perak* karya AD Pirous, *Everybody Goes to Kiel* karya Bunga Jeruk, *Raja dan Waktu*

(Deden Sambas), *Becermin* (Koeboe Sarawan), *Senen Lama* (Permadi Lios-ta), *Dialog* (Soetopo), *Sembako* (Sri Yunnah), *Kalau Besar Mau Jadi Gareng Aja Ah..* (AY Kuncana) dan *Reog Ponorogo* (Rilantono).

Menurut pengamatan *Suara Karya* hadirnya lukisan ukuran kecil tanpa mengurangi karakter dan bobot karya, harganya



"Senen Lama" karya Permadi Lios-ta

jauh lebih murah.

Di samping itu karya ini bisa dimanfaatkan sebagai pengganti parcel atau bisa dipajang di rumah-rumah tipe kecil, di kantor atau di apartemen yang luas ruangnya sangat terbatas. Tentu saja membuka kesempatan bagi kolektor muda atau kolektor pemula yang ingin mengoleksi lukisan. (S-8)